

Nama :
Alamat :
Telp :
Umur :
Pekerjaan :

PERTANYAAN :

1. Jenis alat kontrasepsi manakah yang Saudara pakai ?
2. Apa alasan Saudara menggunakan kontrasepsi tersebut ?
3. Apakah penggunaan kontrasepsi tersebut atas anjuran dokter/bidan atau berdasarkan kehendak pribadi Saudara ?
4. Sebelum Saudara memutuskan menggunakan kontrasepsi tersebut, apakah dokter/bidan telah memberikan informasi/keterangan yang menjelaskan tentang kontrasepsi tersebut ?
5. Apakah Saudara memahami penjelasan yang diberikan Dokter/bidan tersebut ?
6. Apakah Saudara dan pasangan Saudara dimintai suatu persetujuan sebelum dokter/bidan melakukan pemasangan kontrasepsi pada diri Saudara ?
7. Apakah Saudara diminta untuk mengisi/menandatangani suatu formulir tertentu yang isinya menyatakan kesediaan Saudara untuk melakukan pemasangan kontrasepsi tersebut ?
8. Hambatan apa yang muncul sebelum Saudara yakin untuk memutuskan memberikan persetujuan Saudara lewat blangko/formulir tersebut ?
9. Apakah Saudara mendapatkan salinan dari formulir yang telah Saudara setujui ?
10. Jika jawaban nomor 8 adalah **TIDAK**, apakah Saudara mendapatkan bukti-bukti lain yang dapat digunakan sekiranya jika di kemudian hari terjadi risiko yang tidak diinginkan ?
11. Pernahkah Saudara mengalami kegagalan atas tindakan dokter dalam melakukan pemasangan alat kontrasepsi tersebut ?
12. Apa yang Saudara lakukan dalam mengatasi resiko kegagalan atas tindakan dokter tersebut ?
13. Menurut pendapat Saudara, seberapa pentingkah peranan penggunaan formulir/blangko Persetujuan Tindakan Medik dalam suatu tindakan medis ?

Nama :
Alamat :
Telp :
Umur :
Pekerjaan :

PERTANYAAN :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu melakukan praktek menjalani profesi sebagai dokter/bidan (khususnya di RS Panti Wilasa ini) ?
2. Jenis alat kontrasepsi apakah yang banyak dipakai oleh akseptor ?
3. Sebelum tindakan medis dilakukan, apakah pasien harus diwajibkan untuk menandatangani blangko ***Informed Consent*** ?
 - a. YA
 - b. TIDAK
4. Jenis ***Informed Consent*** manakah yang paling sering digunakan dalam praktek di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum ini (berkaitan dengan penggunaan alat kontrasepsi) ?
 - a. ***Oral Consent*** (persetujuan secara lisan)
 - b. ***Written Consent*** (persetujuan secara tertulis)
5. Apakah ***Informed Consent*** dapat memberikan perlindungan hukum pada diri Bapak/Ibu (untuk membela diri) dari risiko yang merugikan pasien ?
 - a. YA
 - b. TIDAK
6. Apakah akseptor mendapatkan salinan dari blangko ***Informed Consent*** yang telah disetujuinya ?
 - a. YA
 - b. TIDAK
7. Selain salinan tersebut, adakah bukti atau akses lain yang diberikan oleh pihak Rumah Sakit atas dilakukannya tindakan medis yang Bapak/Ibu lakukan ?
 - a. YA
 - b. TIDAK

8. Menurut pendapat Bapak/Ibu, seberapa pentingkah peranan penggunaan *Informed Consent*, khususnya yang menyangkut mengenai pemasangan alat kontrasepsi permanen ?
 - a. Penting sekali
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

9. Siapa yang berhak untuk mengisi blangko *Informed Consent* tersebut ?
 - a. Dokter / bidan / perawat
 - b. Akseptor yang bersangkutan

10. Hambatan apakah yang paling sering muncul dalam proses pelaksanaan *Informed Consent* pada pemasangan alat kontrasepsi permanen ?
 - a. Akseptor tidak paham tentang fungsi dan kegunaan dari *Informed Consent*
 - b. Pasangan dari akseptor tersebut tidak menyetujui pemasangan kontrasepsi permanen tersebut

**Terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu
dalam mengisi kuesioner ini..
Tuhan Memberkahi !!!**